

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN ANAK DEMAM TIFOID DI RSUD PALABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI

**Oleh :
Rika Julian Nur Fajriati
11181219**

Demam tifoid merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada daerah endemik seperti Indonesia dengan 90% kasus masih menjadi topik yang banyak diperbincangkan karena mengancam kesehatan masyarakat. Antibiotik sefalosporin generasi ketiga seperti seftriakson dan sefotaksim merupakan antibiotik yang digunakan untuk terapi demam tifoid. *Cost Effectiveness Analysis* merupakan studi farmakoekonomi untuk melihat perbandingan efektivitas terapi dengan biaya dari beberapa alternatif kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai *cost-effectiveness* dari penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien anak demam tifoid di RSUD Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat observasional. Pengambilan data secara retrospektif menggunakan data sekunder, meliputi data rekam medis dan data total biaya pengobatan pada pasien BPJS periode Januari - Desember 2021 dengan diagnosis demam tifoid yang ada di Instalasi Rawat Inap RSUD Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi yang memenuhi kriteria inklusi. Nilai ACER dari antibiotik seftriakson Rp. 724.856,09/hari waktu bebas demam dan antibiotik sefotaksim Rp. 1.040.655,46/ hari waktu bebas demam. Nilai ICER yang didapatkan Rp. 3.061.771,42/hari waktu bebas demam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan efektivitas yang lebih baik perlu dilakukan penggantian obat dari seftriakson menjadi sefotaksim dengan biaya tambahan sebesar Rp. 3.061.771,42/hari waktu bebas demam.

Kata Kunci: Analisis Efektivitas Biaya, Seftriakson, Sefotaksim, Demam Tifoid, Farmakoekonomi

ABSTRACT

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USAGE CEFTRIAXONE AND CEFOTAXIME IN PEDIATRIC TYPHOID FEVER PATIENT AT PALABUHANRATU HOSPITAL SUKABUMI REGENCY

By:

Rika Julian Nur Fajriati

11181219

Typhoid fever is one of the health problems that occur in endemic areas such as Indonesia with 90% of cases still a topic that is widely discussed because it threatens public health. Third generation cephalosporin antibiotics such as ceftriaxone and cefotaxime are antibiotics used to treat typhoid fever. Cost Effectiveness Analysis is a pharmacoeconomic study to compare the effectiveness of therapy with the costs of several health alternatives. The purpose of this study was to determine the cost-effectiveness of the use of antibiotics ceftriaxone and cefotaxime in pediatric typhoid fever patients at Palabuhanratu Hospital, Sukabumi Regency. This study uses a descriptive observational method. Retrospective data retrieval using secondary data, including medical record data and data on total medical costs for BPJS patients for the period January - December 2021 with a diagnosis of typhoid fever in the Inpatient Installation of the Palabuhanratu Hospital, Sukabumi Regency who met the inclusion criteria. ACER value of the antibiotic ceftriaxone Rp. 724.856,09/day fever free time and antibiotics cefotaxime Rp. 1,040,655.46/day fever-free time. The ICER value obtained is Rp. 3,061,771,42/day fever-free time. The conclusion of this study is to get better effectiveness, it is necessary to change the drug from ceftriaxone to cefotaxime with an additional cost of Rp. 3,061,771,42/day fever-free time.

Keywords: Cost-Effectiveness Analysis; Ceftriaxone; Cefotaxime; Typhoid Fever; Pharmacoeconomic